
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Pertambangan

Ahmad Nur Wahidin¹, Lisandri^{2*}, Muhammad Aditya Putra Arsyad³

Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan

*Korespondensi Email: lisandri@ibitek.ac.id

Abstract

This study examines the individual and combined effects of profitability, firm size, debt policy, and tax planning on firm value in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using a quantitative causal-associative approach, secondary data from annual reports of mining companies between 2021 and 2023 were analyzed. The findings reveal that profitability, firm size, debt policy, and tax planning collectively influence firm value. Individually, profitability and debt policy exhibit significant positive effects, while firm size shows a negative correlation with firm value. Tax planning, however, demonstrates no statistically significant impact. These results suggest that enhancing profitability and optimizing debt structures can elevate firm value, whereas larger firm size may introduce inefficiencies that diminish value. Tax planning strategies, despite their potential fiscal advantages, do not directly translate to higher valuations in this sector. This study contributes empirical insights into drivers of firm value in resource-intensive industries, highlighting sector-specific dynamics. For practitioners, prioritizing operational efficiency and strategic debt management over mere expansion or tax mitigation may yield better valuation outcomes. Future research could extend this inquiry to diverse sectors, incorporate longitudinal designs, and explore additional variables such as governance or sustainability metrics to refine predictive accuracy.

Keywords: Company Size, Debt Policy, Firm Value, Profitability, Tax Planning.

Abstrak

Studi ini meneliti efek individu dan gabungan dari profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan pendekatan kuantitatif kausal-asosiatif, data sekunder dari laporan tahunan perusahaan pertambangan antara tahun 2021 dan 2023. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan perencanaan pajak secara kolektif mempengaruhi nilai perusahaan. Secara individu, profitabilitas dan kebijakan utang menunjukkan efek positif yang signifikan, sementara ukuran perusahaan menunjukkan korelasi negatif dengan nilai perusahaan. Perencanaan pajak, bagaimanapun, tidak menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatkan profitabilitas dan mengoptimalkan struktur utang dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memperkenalkan inefisiensi yang mengurangi nilai. Strategi perencanaan pajak, meskipun memiliki potensi keuntungan fiskal, tidak secara langsung diterjemahkan menjadi valuasi yang lebih tinggi di sektor ini. Studi ini memberikan wawasan empiris tentang pendorong nilai perusahaan di industri yang padat sumber daya, menyoroti dinamika spesifik sektor. Bagi praktisi, memprioritaskan efisiensi operasional dan manajemen utang strategis daripada

sekadar ekspansi atau mitigasi pajak dapat menghasilkan hasil valuasi yang lebih baik. Penelitian mendatang dapat memperluas penyelidikan ini ke berbagai sektor, menggabungkan desain longitudinal, dan mengeksplorasi variabel tambahan seperti tata kelola atau metrik keberlanjutan untuk memperbaiki akurasi prediktif.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Perencanaan Pajak.

1. Pendahuluan

Sektor pertambangan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan bahan baku mineral dan energi di Indonesia maupun di dunia. Sektor pertambangan juga ikut berkontribusi kepada negara terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan sumber daya alam seperti emas, tembaga, batu bara, nikel, dan bahan tambang lainnya. Menurut www.kontan.co.id kontribusi sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor perusahaan pertambangan memberikan kontribusi sebesar 12,22% pada tahun 2022. Data tersebut terus meningkat dari tahun 2021 sebesar 8,98% dan pada tahun 2020 sebesar 6,44%.

Pada sektor pertambangan tidak hanya mencerminkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga mencerminkan terhadap nilai perusahaan. Menurut Permatasari dan Ratnaningsih (2023) penilaian investor terhadap kesuksesan perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham dikenal sebagai nilai perusahaan. Menurut Uffiah dan Kadarningsih (2021) karena Price To Book Value menggambarkan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan jumlah modal yang disediakan oleh investor, maka nilai ini dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Rumus dari *Price To Book Value* berupa:

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan seperti fluktuasi harga saham pada sektor perusahaan pertambangan pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Pertambangan

Kode Saham	Perusahaan	Harga Saham			Selisih Harga Saham Tahun 2022	Selisih Harga Saham Tahun 2023
		2021	2022	2023		
ADRO	Batu Bara	Rp2.250	Rp3.850	Rp2.380	Rp1.600	(Rp1.470)
MEDC	Energi	Rp466	Rp1.015	Rp1.155	Rp549	Rp140
MDKA	Emas	Rp3.890	Rp4.120	Rp2.700	Rp230	(Rp1.420)
CTBN	Besi & Baja	Rp2.400	Rp1.595	Rp1.435	(Rp805)	(Rp160)
INCO	Logam & Mineral	Rp4.680	Rp7.100	Rp4.310	Rp2.420	(Rp2.790)
TBMS	Tembaga	Rp1.730	Rp1.620	Rp2.660	(Rp110)	Rp1.040
ALMI	Aluminium	Rp300	Rp272	Rp192	(Rp28)	(Rp80)

Berdasarkan tabel harga saham perusahaan pertambangan, pada tahun 2023 terjadi tren penurunan harga saham pada sektor perusahaan pertambangan, sehingga penurunan harga saham tersebut berdampak terhadap nilai perusahaan. Melihat tren tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Thian (2022:109) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya. Laba yang meningkat menyatakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja manajemen yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor bahwa profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan menggambarkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Ukuran profitabilitas adalah rasio Return On Equity. Karena tujuan dari Return On Equity untuk menggambarkan besarnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari modal yang telah dikeluarkan. Rumus dari rasio Return On Equity berupa:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Ukuran perusahaan merupakan faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Permatasari dan Ratnaningsih (2023) ukuran perusahaan berupa sebuah faktor yang dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung menarik minat investor untuk berinvestasi. Hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan di mata para investor. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total kekayaan atau aset bersih yang dimiliki sebuah

perusahaan. Rumus dari ukuran perusahaan berupa:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log of total assets}$$

Kebijakan utang merupakan faktor ketiga terhadap nilai perusahaan. Menurut Mentari dan Idayati (2021) kebijakan utang merupakan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dengan mendapatkan sumber-sumber pendanaan atau pembiayaan dari luar perusahaan berupa utang untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Kebijakan utang dapat diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio. Rumus dari Debt to Equity Ratio berupa:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Perencanaan pajak merupakan faktor keempat terhadap nilai perusahaan. Menurut Luis (2022) perencanaan pajak adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi atau membuat beban pajak seminimal mungkin dari jumlah yang harusnya dibayarkan kepada negara. Seiring dengan meningkatnya pendapatan sebuah perusahaan, maka kewajiban pajak pada sebuah perusahaan juga ikut bertambah. Tujuan utama perencanaan pajak untuk mengurangi total kewajiban pajak yang dapat diukur menggunakan Effective Tax Rate. Effective Tax Rate menyatakan seberapa besar proporsi pajak yang dibayar perusahaan dari laba yang diperolehnya. Rumus dari Effective Tax Rate berupa:

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori agensi (Agency theory)

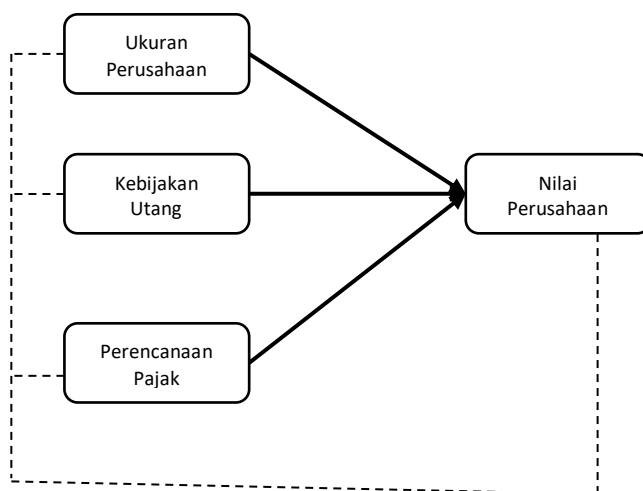
Menurut Jensen dan Meckling dalam Ghazali (2020:86) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) yang mempekerjakan orang lain (agent) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal yang melibatkan beberapa wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen. Pada teori ini menjelaskan hubungan antara investor dan pemilik perusahaan sebagai principal dan manajemen perusahaan sebagai agen. Principal dan agent akan bekerja sama apabila memiliki tujuan yang sama, dengan cara agen membantu principal dalam melaksanakan

setiap tugas yang diberikan oleh principal. Namun, nilai suatu perusahaan tidak akan optimal jika pengawasan dinilai tidak efektif. Hal ini disebabkan oleh manajemen perusahaan bertindak sesuai kepentingan pribadi untuk meraih keuntungan mereka sendiri yang akan memberikan dampak kepada kepentingan investor.

Teori sinyal (Signalling theory)

Signalling theory yang digagas oleh spence dalam Ghozali (2020:166) menjelaskan tentang pihak yang memiliki informasi (pengirim) menyampaikan sinyal yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat bagi para investor. Teori sinyal digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor terhadap prospek suatu perusahaan, karena pihak manajemen perusahaan memiliki banyak informasi terkait operasional perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor. Oleh karena itu, perusahaan memberikan sinyal kepada pihak investor melalui laporan keuangan perusahaan yang terdapat informasi tentang pengelolaan keuangan perusahaan terkait agar dapat memberikan gambaran menguntungkan atau merugikan prospek perusahaan sekarang maupun di masa depan.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini berupa:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian berdasarkan kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas bertujuan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Laba yang meningkat menyatakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja manajemen yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor bahwa profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan menggambarkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Ferina dkk. (2015), Azhari (2018), Ramdhonah dkk. (2019), Mentari dan Idayanti (2021), Luis (2022), Tio dan Prima (2022), Permatasari dan Ratnaningsih (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Panglipurningrum (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil lain didapatkan pada penelitian Putri dkk. (2018), Damaianti (2019), Anggraini dan Widhiastuti (2020), Muslim dan Junaidi (2020), Asrani dan Handayani (2024) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung menarik minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan di mata para investor. Sehingga menjadi sinyal positif kepada investor bahwa ukuran perusahaan yang tinggi pada sebuah perusahaan menggambarkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Lovianda dan Ibrahim (2018), Puspitasari dan Suryono (2020), Irawati dkk. (2022), Anggraeni dan Susilo (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian berbanding terbalik dilakukan oleh Ramdhonah dkk. (2019), Permatasari dan Ratnaningsih (2023), Juraidah dkk. (2024), dan Asrani dan Handayani (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variasi hasil penelitian ditemukan dalam penelitian Prachihara (2016), Riyanti dan Munawaroh (2021), Uffiah dan Kadarningsih (2021), Luis (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan.

H3: Kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Kebijakan utang digunakan untuk memperoleh pendanaan berupa utang dalam sebuah perusahaan yang bersumber dari pendanaan eksternal perusahaan. Tarjo (2021:19) berpendapat bahwa semakin besar kebijakan utang maka semakin besar penggunaan aktiva yang dibiayai oleh utang, sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan karena tidak mampu membayar utangnya. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Azhari (2018), Somantri dan Sukardi (2018) menyatakan bahwa kebijakan utang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian berbanding terbalik dilakukan oleh Praciwara (2016), Putri dkk. (2018), Mentari dan Idayati (2021), Sandra dkk. (2022) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat variasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferina dkk. (2015), Uffiah dan Kadarningsih (2021), Febriana dkk. (2024) menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Seiring dengan meningkatnya pendapatan sebuah perusahaan, maka kewajiban pajak pada sebuah perusahaan juga ikut bertambah. Tujuan utama perencanaan pajak untuk mengurangi total kewajiban pajak yang akan dibayarkan kepada negara secara legal. Sehingga menjadi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan yang menerapkan perencanaan pajak dapat meningkatkan aktiva pada sebuah perusahaan yang menggambarkan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Sumantri dan Andini (2019), Indriany dkk. (2021), Saputra (2021), Putry dan Murni (2022), Sandra dkk. (2022), Agustine dan Nugraeni (2023), Puspita (2023), Hardianti dkk (2024), Tarigan dkk (2024) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian berbanding terbalik dilakukan oleh Vianna dan Yusnaini (2022), Astuti dan Herawati (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, perbedaan hasil penelitian ditemukan dalam Muslim dan Junaidi (2020), Alamsah dan Adi (2022), Luis (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Desain pada penelitian ini berupa penelitian kausal asosiatif. Menurut Ulum dkk.

(2021:102) penelitian kausal asosiatif menggambarkan hubungan sebab dan akibat antara variabel yang diteliti. Penelitian kausal asosiatif mampu mengidentifikasi penyebab, efek, atau konsekuensi yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen pada penelitian terkait.

Jenis pada penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang diukur dengan menggunakan angka atau statistik. Sumber data penelitian berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan pada sektor perusahaan pertambangan dari tahun 2021, 2022, dan 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

Populasi pada penelitian ini adalah sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Menurut situs www.fima.co.id bahwa terdapat 63 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode perolehan sampel yang digunakan berupa *purposive sampling*. Menurut pendapat Yusuf (2017:369) bahwa penentuan sumber secara *purposive sampling* dibuat berdasarkan tujuan atau pertimbangan terlebih dahulu pada sebuah penelitian, maka dari itu *purposive sampling* diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.

Dibawah ini adalah standar kriteria sampel untuk riset pada penelitian ini:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021, 2022, dan 2023
2. Menerbitkan *financial statement* atau *annual report* secara lengkap sepanjang masa penelitian.
3. *financial statement* atau *annual report* menggunakan mata uang USD

Dari standar sampel tersebut, diperoleh 93 sampel data penelitian dari 31 perusahaan pertambangan. Namun terdapat data ekstrem yang berjumlah 34 sampel yang harus dipisahkan dalam sampel penelitian tersebut. Maka data yang diperoleh dalam penelitian berjumlah 59 sampel data penelitian.

Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian, maka harus melakukan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi agar mengetahui data dalam penelitian terdistribusi secara normal. Setelah data terdistribusi normal, maka dilakukan uji kelayakan model dengan menggunakan koefisien determinasi, uji f, dan uji t. Dengan dilakukannya beberapa uji tersebut, sehingga mendapatkan hasil yang digunakan dalam metode analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil uji asumsi tersebut, menunjukkan bahwa data peneliti, secara keseluruhan telah memenuhi asumsi kelayakan, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis yang diperlukan. Persamaan regresi yang akan diujikan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
X1	= Profitabilitas
X2	= Ukuran Perusahaan
X3	= Kebijakan Utang
X4	= Perencanaan Pajak
ε	= Error

4. Hasil Dan Pembahasan

**Tabel 2.. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.923 ^a	.853	.842	335770.559	1.852

- a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6. menunjukkan pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,842 atau 84,2%. Sehingga persentase pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sebesar 84,2%, sehingga untuk 15,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	3.519E+13	4	8.799E+12	78.042	.000 ^b
	Residual	6.088E+12	54	1.127E+11		
	Total	4.128E+13	58			

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Pertambangan



E-Journal STIE Indonesia Banjarmasin
<https://journal-stieibjm.com>

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji F) pada tabel 7. menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model		Unstandardize d B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
1	(Constant)	2496140.975	581506.934		4.293	.000	
	Profitabilitas	37493.996	2148.820	.971	17.449	.000	.881 1.135
	Ukuran Perusahaan	-2129.762	676.477	-.173	-3.148	.003	.902 1.109
	Kebijakan Utang	1194.918	310.473	.237	3.849	.000	.719 1.391
	Perencanaan Pajak	-624.533	1415.330	-.025	-.441	.661	.852 1.174

- a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada tabel 8. menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 17,449 > 2,004 dari nilai t-tabel dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh positif signifikan variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada tabel 8. menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -3,148 > 2,004 dari nilai t-tabel dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal tersebut disebabkan karena pada variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada tabel 8. menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,849 > 2,004 dari nilai t-tabel dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Hal tersebut disebabkan karena pada variabel independen kebijakan utang berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada tabel 8.

menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $-0,441 < 2,004$ dari nilai t-tabel dan nilai signifikan sebesar $0,661 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Hal tersebut disebabkan karena pada variabel independen perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardize d B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF	
1	(Constant)	2496140.975	581506.934		4.293	.000		
	Profitabilitas	37493.996	2148.820	.971	17.449	.000	.881	1.135
	Ukuran Perusahaan	-2129.762	676.477	-.173	-3.148	.003	.902	1.109
	Kebijakan Utang	1194.918	310.473	.237	3.849	.000	.719	1.391
	Perencanaan Pajak	-624.533	1415.330	-.025	-.441	.661	.852	1.174

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 5. menunjukkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2496140,975 + .971 X1 - .173 X2 + .237 X3 - .025 X4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi
X1 = Profitabilitas
X2 = Ukuran Perusahaan
X3 = Kebijakan Utang
X4 = Perencanaan Pajak
 ε = Error

Konstanta sebesar 2496140,975 menunjukkan bahwa pengaruh positif yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal tersebut mengartikan bahwa jika profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), kebijakan utang (X3), dan perencanaan pajak (X4) bernilai sebesar 2496140,975 atau mengalami perubahan, maka nilai perusahaan (Y) juga ikut berubah.

Nilai koefisien variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai sebesar 0,971. Nilai ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa profitabilitas sebesar 0,971, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,971.

Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai sebesar -0,173. Nilai ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa ukuran perusahaan sebesar -0,173, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,173.

Nilai koefisien variabel kebijakan utang (X3) memiliki nilai sebesar 0,237. Nilai ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel kebijakan utang dengan nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa kebijakan utang sebesar 0,237, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,237. Nilai koefisien variabel perencanaan pajak (X4) memiliki nilai sebesar -0,025. Nilai ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara variabel perencanaan pajak dengan nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa perencanaan pajak sebesar -0,025, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,025.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menggunakan alat ukur Return On Equity dan artinya hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah dkk. (2019), Luis (2022), Permatasari dan Ratnaningsih (2023) menyatakan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas menandakan hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan pertambangan menjadi sinyal positif bagi investor karena menggambarkan kinerja manajemen yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar juga return yang diperoleh oleh investor. Tingginya return yang diperoleh akan menciptakan kesejahteraan bagi para investor. Sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan. Semakin tinggi minat investor, maka semakin tinggi juga permintaan saham tersebut yang mengakibatkan pada peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang meningkat akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan (Ramdhonah dkk. 2019; Luis, 2022; Permatasari dan Ratnaningsih, 2023).

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan dengan menggunakan alat ukur Log Of Total Assets dan artinya hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis (2019), Permatasari dan Ratnaningsih (2023), Juraidah dkk. (2024), dan

Wahdah dkk. (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang tinggi pada perusahaan pertambangan dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor karena jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan tersebut. Menurut Hirdinis (2019) menyatakan perusahaan dengan aset dan persediaan besar mungkin tidak mampu membayar dividen (laba ditahan) karena harta yang terakumulasi pada piutang dan inventaris. Ukuran perusahaan yang terlalu tinggi juga dianggap menyebabkan kurangnya tingkat pengawasan manajemen dalam kegiatan operasional dan strategi perusahaan yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara investor dengan manajer perusahaan. Pemilik perusahaan ingin mengembangkan bisnis mereka dengan membuat kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk mengutamakan kesejahteraan para investor. Sementara itu manajemen perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebesar mungkin bagi dirinya sendiri melalui bonus dan insentif sebagai hasil dari pekerjaannya tanpa mempertimbangkan risiko kerugian. Konflik ini terjadi karena manusia pada dasarnya makhluk yang mementingkan kepentingan pribadi (Hirdinis, 2019; Permatasari dan Ratnaningsih, 2023; Juraidah dkk. 2024; dan Wahdah dkk. 2024).

Kebijakan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menggunakan alat ukur Debt to Equity Ratio dan artinya hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Somantri dan Sukardi (2018), Pratama dan Nurfadillah (2020) menyatakan bahwa kebijakan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan utang yang tinggi pada perusahaan pertambangan dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor karena utang yang diperoleh dari pihak eksternal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan *Trade Of Theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang sebelum mencapai suatu titik maksimum dinilai lebih murah daripada penjualan saham karena adanya tax shield. Dalam teori agensi bahwa utang yang tinggi membuat manajemen untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan dana. Hal ini disebabkan karena utang memiliki kewajiban untuk membayar pokok utang dan bunga secara teratur. Sehingga manajer kecil kemungkinan menggunakan dana perusahaan untuk tujuan pribadi atau proyek yang tidak menguntungkan. Oleh karena itu, utang berfungsi sebagai alat kontrol eksternal untuk mengurangi konflik antara investor dengan manajer perusahaan yang akan berdampak kepada peningkatan nilai perusahaan (Somantri dan Sukardi, 2018; Pratama dan Nurfadillah, 2020).

Perencanaan pajak tidak memengaruhi terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan alat ukur Effective Tax Rate dan artinya hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslim dan Junaidi

(2020), Luis (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan pertambangan untuk memperoleh jumlah pajak yang lebih rendah tidak akan memengaruhi tindakan bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan pajak tidak memengaruhi pengambilan keputusan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini berupa, profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan. Ukuran perusahaan menurunkan nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan. Kebijakan utang meningkatkan nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan. Perencanaan pajak tidak memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan. Profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan perencanaan pajak memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perusahaan pertambangan.

Saran pada penelitian ini berupa, dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan hendaknya investor dapat mempertimbangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang dalam pengambilan keputusan, karena variabel tersebut mampu memprediksi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya agar menggunakan perusahaan sektor yang berbeda agar dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat memprediksi penelitian untuk jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, & Nugraeni, N. (2023). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Alamsah, J., & Adi, A. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Buanaakuntansi*.
- Anggraeni, D. M., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 21-32.
- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015 – 2018. *Jurnal Kompleksitas*.

- Asrani, N. H., & Handayani, N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris. *Jap*, 1-9.
- Azhari. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2014. *Jom Fisip*.
- Damaianti, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonam*.
- Febriana, S. A., Koesoemasari, D. S., & Nirmala, N. (2024). Analisis Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Energi (Analysis Of Investment Policy, Debt Policy, Dividend Policy And Company Value In The Energy Sector). *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik (Sekp)*.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*.
- Fima. (2024, 9 30). *63 Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (Update 2024)*. Retrieved From Fima: <https://fima.co.id/blog/perusahaan-pertambangan-yang-terdaftar-di-bei/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory, Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hardianti, R., Yuniati, & Kodariah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal*, 57-70.
- Indriany, M., Wijaya, H., & Nailufaroh, L. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Inovasi Dan Kreatifitas*, 23-32.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food And Beverages. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 813-827.
- Juraidah, Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*.
- Lovianda, R. J., & Ibrahim, M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jom Fisip*.
- Luis, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 99-108.
- M, H. (2019). Capital Structure And Firm Size On Firm Value Moderated By Profitability. *International Journal Of Economics And Business Administration*, 174-191.
- Mentari, B., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*.
- Permatasari, I., & Ratnaningsih, S. D. (2023). Pengaruh Goodwill, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*.
- Perwitasari, A. S. (2023, Februari 7). *Kontribusi Sektor Pertambangan Dan Penggalan Ke Pertumbuhan Ekonomi Terus Meningkat*. Retrieved From Kontan: <https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Kontribusi-Sektor-Pertambangan-Dan-Penggalan-Ke-Pertumbuhan-Ekonomi-Terus-Meningkat>
- Pracihara, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Pratama, D. S., & Nurfadillah, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 673-679.
- Puspita, M. D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 310-322.
- Puspitasari, D. P., & Suryono, B. (2020). Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-25.
- Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 80-89.
- Putry, N. A., & Murni, M. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Akurat*, 126-136.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 67-82.
- Riyanti, & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah*.
- Sandra, A., Prasetyo, A. H., Arfianti, R. I., Triyani, Y., & Nathanael, R. (2022). Apakah Perencanaan Pajak, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Menjadi Masalah Bagi Nilai Perusahaan. *Judicious: Journal Of Management*.
- Saputra, A. D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia). *Risma*, 57-72.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jemper (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*.
- Sumantri, I. I., & Andini, I. A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 50-63.

- Tarigan, D. L., Gani, A., & Purba, N. H. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 831-835.
- Tarjo. (2021). *Relevansi Konsentrasi Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital*. Indramayu: Adab.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tio, A., & Prima, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Uffiah, D., & Kadarningsih, A. (2021). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*.
- Ulum, I., Juanda, A., & Leniwati, D. (2021). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Malang: Aditya Media Group.
- Vianna, V., & Yusnaini. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jimea*, 2031-2042.
- Wahdah, R., Sanusi, A., & Assih, P. (2024). The Influence Of Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Cost Of Capital, And Firm Size On Firm Value. *Kne Social Sciences*, 141-163.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Rawamangun: Kencana.